

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat interaksi antara kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK 15 g/tanaman dan dosis POC urine kelinci 300 ml/tanaman terhadap parameter tingkat kemanisan dan tidak berinteraksi pada parameter panjang tanaman, jumlah daun, diameter batang, panjang tongkol berkelobot, panjang tongkol tanpa berkelobot, diameter tongkol berkelobot, diameter tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol berkelobot, bobot tongkol tanpa kelobot, dan berat kering total tanaman
2. Dosis pupuk NPK 15 g/tanaman pada tanaman jagung manis memberikan hasil terbaik terhadap parameter panjang tanaman, jumlah daun, diameter batang, diameter tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol berkelobot per tanaman, bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman, dan berat kering total tanaman.
3. Dosis POC urine kelinci 300 ml/tanaman pada tanaman jagung manis memberikan hasil terbaik terhadap parameter panjang tanaman, jumlah daun, diameter batang, diameter tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol berkelobot per tanaman, bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman, dan berat kering total tanaman.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan perlakuan dosis pupuk NPK 15 g/tanaman dan dosis POC urine kelinci 300 ml/tanaman dikarenakan jagung manis sangat membutuhkan unsur hara yang banyak untuk mendukung pertumbuhan dan hasilnya. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan penambahan dosis POC urine kelinci agar mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis yang lebih baik dengan pengurangan dosis pupuk NPK.